

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN SAHAM*
(STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007 - 2014)**



ARTIKEL

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan**

Oleh:

MUHAMAD MUGHNI

Nrp 114010030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2017

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007 - 2014)**

Oleh:

Muhamad Mughni

ABSTRAK

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), peningkatan dan penurunan *return* saham dipengaruhi beberapa factor. Faktor – factor tersebut merupakan factor internal dan eksternal perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan, merupakan factor yang berasal dari dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, pengaruh internal perusahaan dianalisis melalui rasio Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 sampai 2014. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 14 perusahaan. Data dianalisis dengan metode verivikatif, analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, Analisis Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi, *Analysis of Variance*, Uji parsial (Uji t), Analisis Koefisien Determinasi dengan program SPSS. Hasil analisis dengan perhitungan SPSS menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel profitabilitas saja yang di hitung dengan *Return On Equity* mempengaruhi *return* saham sebesar 3,391, Sedangkan secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sebesar 0,099

Keyword: *Return* Saham, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas

PENDAHULULAN

Perkembangan Investasi di Indonesia saat ini semakin berkembang, ditandai dengan semakin banyaknya penanaman modal asing (PMA) di indonesia. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan perekonomian Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Dikutip dari Bisnis.com, CNN Indonesia -- *United Nations Conference Trade and Development* (UNCTAD), sebuah organisasi di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), telah merilis laporan terbaru terkait investasi dunia yang dirangkum dalam World Investment Report 2015.

Investor pada umumnya mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan, yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *defiden* maupun *capital gain*. *Return* Saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh investor. Tingkat pengembalian investor merupakan jumlah peluang yang mungkin akan diterima oleh investor melalui serangkaian pertimbangan, dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan (Sawidji Widoatmodjo, 2009:66) berpendapat bahwa informasi laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan, apabila kondisi perusahaan sehat, maka memiliki peluang besar untuk mencetak laba di masa – masa mendatang sehingga bisa diharapkan untuk membagi deviden atau membayar bunga – bunga obligasi dan harga saham akan meningkat. Analisis terhadap kinerja perusahaan dilakukan dengan cara menghitung faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Investor menggunakan pasar modal untuk keperluan investasi dimana Pasar modal pada dasarnya menjembatani hubungan antara pemilik dana (*investor*) dengan pengguna dana (*emiten*). Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu Investor dan Emiten untuk melakukan seluruh aktivitas perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal adalah sebagai penyedia dana bagi para pelaku pasar modal untuk melakukan kegiatan investasinya.

Dana yang didapat oleh perusahaan dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, dan penambahan modal kerja. Selain itu, pasar modal juga dapat

menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain – lain. Umumnya investor menanamkan modalnya di pasar modal pada Instrumen saham, untuk mendapatkan *return* saham berupa dividen maupun *capital gain*. *Return* Saham yang tinggi merupakan tujuan dari investor dalam berinvestasi di pasar modal, tetapi *return* saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan yang drastis.

Berdasarkan fakta di atas bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat tercapai.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian *Return* Saham

Jogiyanto, (2010:203) mengungkapkan *Return* saham merupakan hasil yang telah diperoleh dari investasi di pasar modal. *Return* dapat berupa *Return* Realisasi dan *Return* Ekspetasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan dimasa yang mendatang. *Return* Realisasi merupakan *Return* yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis. *Return* Realisasi sangat penting karena digunakan sebagai dasar untuk *Return* Ekspetasi dan resiko dimasa mendatang.

B. Rasio Keuangan

Dalam menentukan keputusan berinvestasi, para investor umumnya melakukan analisis untuk mengetahui tingkat pengambilan yang di harapkan. Para investor melakukan penganalisisan menggunakan rasio – rasio perusahaan yang terdapat pada

laporan keuangan perusahaan tersebut. Agus Harjito dan Martono, (2011:55) secara garis besar rasio – rasio yang digunakan oleh para investor tersebut merupakan:

1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

2) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas atau biasa dikenal juga dengan rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset – asetnya. Artinya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan barang mentah, barang dalam proses, dan barang jadi, serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktivitas lainnya dan kebijakan pemasaran.

3) Rasio Leverage Finansial (*Financial Leverage Ratio*)

Rasio Leverage Finansial, yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Dalam rasio ini dapat terlihat seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh pihak luar.

4) Rasio Keuntungan (*Profitability Ratio*)

Rasio keuntungan atau Rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal.

Empat rasio – rasio keuangan diatas merupakan rasio yang banyak dilihat oleh para investor, analisis dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan posisi perusahaan. Selain itu, analisis dilakukan untuk mengetahui besarnya dividen yang didapat pada masa mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono, (2010 : 2). Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai perubahan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) serta perubahan *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007 – 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan yang tergabung dalam saham sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2007 – 2014. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan (Berdasarkan data dari IDX). Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 14 perusahaan, dengan pengamatan kinerjanya selama 8 tahun, sehingga jumlah sampel keseluruhan 112. Artinya sampel telah memenuhi batas minimal analisis kuantitatif yaitu (skala ordinal), menurut Sunyoto (2011).

Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel - variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*, terhadap *Return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014. Untuk dapat melakukan analisis regresi

linier berganda diperlukan uji asumsi klasik. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh rasio Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2007 – 20014 diperleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji t

Coefficients^a

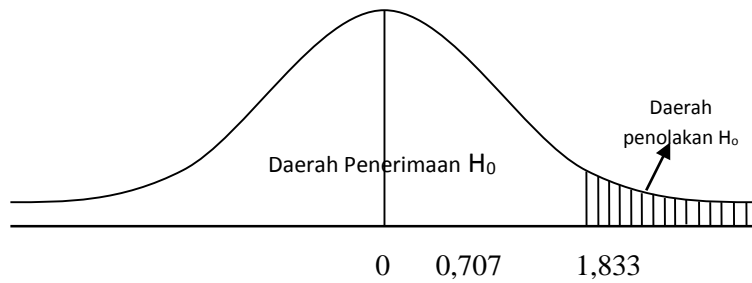
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.809	13.619		1.822	.071
CR	.041	.058	.065	.707	.481
DER	-1.415	1.172	-.116	-1.207	.230
ROE	.437	.129	.325	3.391	.001

a. Dependent Variable: RS

Interpretasi hasil pengujian untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Hasil uji t untuk variabel likuiditas (CR) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0,707 yang berarti lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,833) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan ditolak. Jika disajikan dalam kurva Uji t (uji satu sisi) maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

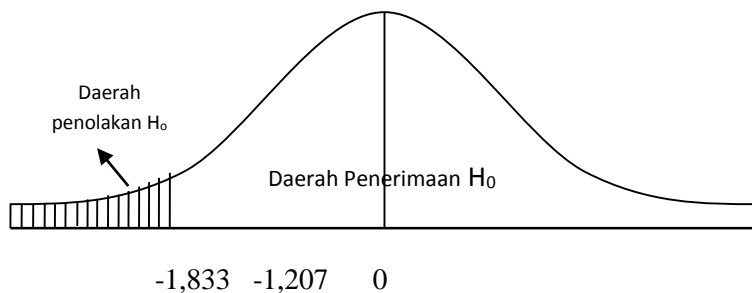


Gambar 4.6
Kurva Uji-t Variabel Likuiditas

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} berada dalam daerah penerimaan H_0 , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh kesimpulan tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap return saham.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Return Saham

Hasil uji t untuk variabel leverage (DER) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,207$ yang berarti lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,833$) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima. Jika disajikan dalam kurva Uji t (uji satu sisi) maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

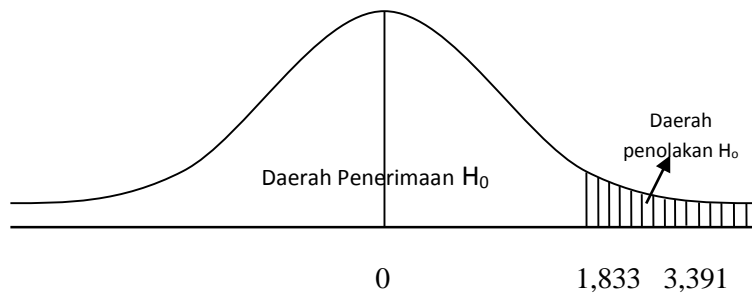


Gambar 4.7
Kurva Uji-t Variabel Leverage

Berdasarkan Gambar 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} berada dalam daerah penerimaan H_0 , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh kesimpulan tidak terdapat pengaruh leverage terhadap return saham.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil uji t untuk variabel profitabilitas (ROE) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,391 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,833) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima. Jika disajikan dalam kurva Uji t (uji satu sisi) maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.8
Kurva Uji-t Variabel Profitabilitas

Berdasarkan Gambar 4.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} berada dalam daerah penolakan H_0 , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagaiberikut:

1. Kondisi likuiditas (*current ratio*), leverage (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on equity*) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2007-2014 adalah sebagai berikut :
 - a. Rata-rata *current ratio* perusahaan makanan dan minuman periode 2007-2014 mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian Indonesia maupun oleh kondisi politik dan keamanan yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terjadinya perubahan Likuiditas saham.
 - b. Rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan makanan dan minuman periode 2007-2014 tinggi. Artinya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok makanan dan minuman kurang baik dalam mengcover kewajibannya dengan modal sendiri yang dimilikinya.
 - c. Rata-rata *return on equity* perusahaan makanan dan minuman selama periode 2007-2014 relatif stabil yang berarti efektifnya perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitasnya
2. Rata-rata return saham pada perusahaan makan dan minuman selama periode 2007-2014 mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh harga tinggi atau rendahnya permintaan dan penawaran akan saham.
3. Likuiditas, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham sebesar. Secara parsial likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap return saham sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan return saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan penting meningkatkan kinerja penjualannya agar investor lebih tertarik atas return saham dari investasi yang mereka tanam pada perusahaan tersebut

2. Bagi Investor

Disarankan kepada para investor bahwa sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada sektor industri makanan dan minuman sebaiknya memperhatikan return on equity dari untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang.

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian mendatang hendaknya dapat digunakan variabel yang lain seperti ROA, MVA, PBV, PDB, asset size, earning variability dan lain sebagainya yang diharapkan dapat meningkatkan nilai koefisien determinasi sehingga model yang ada akan dapat digunakan untuk memprediksi return saham lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Solechan, 2009, Pengaruh *Earning*, Manajemen Laba, IOS, BETA, Size, dan Rasio Hutang terhadap *Return* saham pada perusahaan yang *Go Public* di BEI, Jurnal Akuntansi dan Auditing, Volume 6, No. 1
- Arista, Desy. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No. 1, Mei 2012.
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F Scott, JR. 2011. Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh, Jilid 1, PT Indeks, Jakarta Barat, 11610.
- Artik Estuari, 2010, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Devident Payout Ratio* terhadap *Return* Saham Perusahaan di BEI, Audi Jurnal Akuntansi dan Bisnis
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi Lestari Pramita Putri. 2014. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Price To Book Value (PBV)* terhadap *Return* Saham Perusahaan *Consumer Goods* BEI, Makro, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Volume 2, No.181.
- Duwi Priyanto, (2009), SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate, Gava Media, Yogyakarta
- Erlina Nurgana Indah. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI, ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH.
- Farkhan, Ika. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage*), VALUE ADDED, Volume.9, no.1.
- I G. K. A. ULUPUI. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Retrun* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ).
- Jaja Suteja, Ardi Gunardi 2012. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung.
- Juanim, (2009), Moduk Praktika Metode Penelitian, Pengolahan data SPSS, Program Studi Manajemen Fak. Ekonomi Universitas Pasundan Bandung
- Okky Safitri, Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1, Volume.3, No.1.

- Pitria Dewi. 2011. Pengaruh Profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
- Ratna Prihatini. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI periode 2003-2006. *Skripsi*. UNDIP.
- Rio Malintan. 2011. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
- Sabalno. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007). *ORBITH*, Vol. 6, No. 1, Maret 2010.
- Sawidji Widoatmodjo, 2009, Pasar Modal Indonesia : Teori dan Studi Kasus, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wahid AL Hayat. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI), NASKAH PUBLIKASI.
- Yohanes Jhony Kurniawan. 2013. Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Terhadap *Return Saham* (Studi Empirik Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI).